

## Mengenal Era Sistem Informasi 5.0, Teknologi, Inovasi, dan Dampaknya pada Bisnis Modern

Nazmi Lail Rahman Harahap \*<sup>1</sup>  
Muhammad Irwan Padli Nasution <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

\*e-mail: [Nazmidoang@gmail.com](mailto:Nazmidoang@gmail.com) <sup>1</sup>, [irwannst@uinsu.ac.id](mailto:irwannst@uinsu.ac.id) <sup>2</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih menuju era Sistem Informasi 5.0. Era ini ditandai dengan integrasi antara manusia dan mesin yang lebih mendalam, didukung oleh kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan big data. Artikel ini membahas inovasi teknologi yang muncul di era ini dan bagaimana teknologi tersebut mempengaruhi strategi bisnis modern, baik dari segi operasional, efisiensi, maupun pengambilan keputusan. Dampak positif dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan sistem informasi ini juga dianalisis secara mendalam, termasuk adaptasi terhadap perubahan dan peluang baru yang terbuka dalam industri global. Inovasi seperti platform digital dan teknologi blockchain menciptakan model bisnis baru, termasuk layanan berbasis langganan, economy, dan desentralisasi bisnis. Bisnis dapat memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan daya saing dan fleksibilitas. Teknologi baru mendukung inisiatif keberlanjutan, dengan solusi untuk efisiensi energi, pengelolaan sumber daya yang lebih baik, dan pengurangan jejak karbon melalui proses produksi yang lebih ramah lingkungan. Namun, tantangan juga muncul, seperti kebutuhan akan peningkatan keterampilan tenaga kerja, investasi besar dalam infrastruktur teknologi, sertakeamanan siber yang harus diperhatikan untuk melindungi data bisnis dan konsumen.

**Kata Kunci :** Masyarakat 5.0, sumber daya manusia, teknologi

### Abstract

The development of increasingly sophisticated information technology towards the Information System 5.0 era. This era is characterized by deeper integration between humans and machines, supported by artificial intelligence, the Internet of Things (IoT), and big data. This article discusses technological innovations that have emerged in this era and how these technologies influence modern business strategies, both in terms of operations, efficiency and decision making. The positive impacts and challenges faced by companies in implementing this information system are also analyzed in depth, including adaptation to changes and new opportunities that open up in the global industry. Innovations such as digital platforms and blockchain technology are creating new business models, including subscription-based services, economics, and business decentralization. Businesses can leverage this technology to increase competitiveness and flexibility. New technologies support sustainability initiatives, with solutions for energy efficiency, better resource management and reduced carbon footprint through greener production processes. However, challenges also arise, such as the need to increase workforce skills, large investments in technology infrastructure, and cybersecurity that must be considered to protect business and consumer data.

**Keywords :** Society 5.0, human resources, technology

### PENDAHULUAN

Karena akademisi menggunakan landasan manajemen klasik sebelum *industrialisasi*, abad ke-17 dan ke-18 menyaksikan kemajuan dalam proses pemikiran manajemen selama periode *modernis* dan revolusi industri. Pada abad ke-18 terjadi transformasi yang signifikan ketika perekonomian pedesaan dengan cepat digantikan oleh perekonomian industri yang memproses bahan mentah menjadi barang akhir dengan menggunakan mesin. Dengan ditemukannya mesin uap, material kini dapat diproduksi dalam jumlah besar. Istilah “revolusi industri 1.0” sering digunakan untuk menggambarkan transisi cepat dari perekonomian agraris ke perekonomian industri. <sup>1</sup>

<sup>1</sup> siti Rosmayati, arman Mualana, and Gunadi Trida, ‘4124-Article Text-19994-3-10-20240821’, 15.1 (2024), 113–30.

Ketika listrik ditemukan pada abad ke-20 pada tahun 1870, kemajuan ilmu pengetahuan meroket. Hal ini dikenal dengan era "revolusi industri 2.0", ketika sistem industri yang dulunya mengandalkan mesin untuk menghasilkan produksi massal kini menggunakan listrik dan ban berjalan. Hal ini akan mengurangi jumlah tenaga kerja manusia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Munculnya mesin kontemporer menandai dimulainya revolusi industri ketiga. Kemudian, sejak tahun 2011, revolusi industri keempat dimulai dengan teknologi otomatis dan siber. Menurut beberapa ahli, revolusi industri keempat adalah perombakan total terhadap produksi industri tradisional, teknologi digital, dan internet. Perdana Menteri Jepang, Shinzo Abe, berbicara di Forum Ekonomi Dunia pada tanggal 23 Januari 2019, dengan tema "Menuju Era Baru 'Ekonomi Berbahan Bakar Harapan'". Masyarakat futuristik yang dikenal dengan Society 5.0 digambarkan dalam pidato ini. Menurut Shinzo Abe, ketika data menghubungkan dan mendorong setiap elemen kehidupan, data menjadi lebih penting dibandingkan uang di Society 5.0. Kesehatan dan pendidikan, serta layanan-layanan mutakhir dan terpadu lainnya, akan menjadi lebih terjangkau bagi masyarakat. Dengan pendekatan ini, permasalahan sosial seperti kesenjangan ekonomi dapat dikurangi. Menggunakan robot dan komputer untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik.<sup>2</sup>

Para pelaku bisnis harus mengambil tindakan strategis untuk mengatasi persaingan bisnis yang semakin ketat di tengah *globalisasi* yang semakin ketat. Perusahaan memerlukan arahan untuk memimpin dan untuk tetap *kompetitif*. mengembangkan *inisiatif* yang akan membantu mencapai tujuan organisasi. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kemampuan operasionalnya manajemen. Karena di UMKM, para pemimpin pekerjaan sebagai manajer dan karyawan. Kinerja pemimpin dalam konteks ini kinerja manajemen dalam melaksanakan tugas perencanaan, koordinasi, penyelidikan, dan *evaluasi Negosiasi, supervisi*, dan hal-hal lain menjadi sangat penting. Kinerja manajer dan pemimpin di perusahaan kecil dan menengah merupakan hal penting dalam manajemen umum. Kinerja manajemen yang memuaskan baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan semua operasi perusahaan untuk memenuhi harapan perusahaan. Kinerja manajemen perusahaan kecil dan menengah memegang Kartini, tahun 2015. Kinerja perusahaan mikro dipengaruhi oleh kemampuan. Karena kata lain, kinerja manajemen UKM berfungsi sebagai ukuran keberhasilan UKM dalam mencapai targetnya.<sup>3</sup>

Era baru dalam bisnis diwujudkan oleh revolusi digital, yang telah mengubah cara perusahaan berfungsi, bersaing, dan berkembang. Istilah "Era Digital" mengacu pada periode waktu ketika teknologi baru dan prosedur bisnis konvensional bersatu. Dampak Internet of Things, yang telah mengubah operasi dan strategi perusahaan secara radikal di berbagai industri, menjadi ciri periode ini. Perusahaan-perusahaan start-up, yang terkenal karena daya cipta, ketangkasan, dan kemauan mereka untuk menantang konvensi yang sudah ada, berada di garda depan gelombang revolusioner ini. Dengan cara yang sebelumnya tidak terpikirkan, startup menggunakan perubahan proses berbasis teknologi untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Ekosistem start-up yang dinamis di Jawa Barat, Indonesia, berfungsi sebagai mikrokosmos dari fenomena global ini dan menunjukkan bagaimana teknologi dapat memajukan perekonomian dan revolusi bisnis. Teknologi sangat penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan mendorong ekspansi organisasi. Bisnis dapat berinovasi, meningkatkan efisiensi, dan menyederhanakan operasi dengan penggunaan teknologi, yang pada akhirnya meningkatkan output dan daya saing di pasar. Investasi teknologi dapat menghasilkan peningkatan kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif. Dengan

<sup>2</sup> Indrayani Nur and others, 'Arah Perkembangan Ilmu Manajemen Menuju Era Society 5.0', *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, 1 (2023), 823–36  
<<https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1558>>.

<sup>3</sup> Farouq Zulfikar Fahlevi, Fitriyana Dewi, and Dhata Praditya, 'Analisis Dan Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF ADM Di Unit Koleksi Penagihan', *Media Online*, 4.1 (2023), 583–91  
<<https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1198>>.

memungkinkan perusahaan untuk bekerja sama dan bertukar pengetahuan dengan mitra luar, inovasi teknologi terbuka dapat semakin memperkuat manfaat tersebut. Adopsi teknologi informasi (TI) berpotensi mengubah suatu organisasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Untuk menyesuaikan diri dengan iklim perekonomian baru yang diciptakan oleh perekonomian global, perusahaan-perusahaan Korea dengan cepat melakukan reorganisasi organisasi mereka. Kinerja dan inovasi berperan sebagai faktor mediasi dalam hubungan antara strategi bisnis dan keunggulan kompetitif, yang dipengaruhi secara positif oleh strategi bisnis. Untuk meningkatkan daya saingnya, UKM perlu meningkatkan kinerja dan kapasitas inovasinya. Satu-satunya talenta TI yang terbukti berkelanjutan dalam hal keunggulan kompetitif di antara kualitas TI lainnya adalah kemampuan manajerial TI. Kemampuan TI perusahaan kecil tidak dapat langsung diterjemahkan menjadi keunggulan kompetitif. Meskipun demikian, TIK dapat memberikan keunggulan kompetitif ketika dipadukan dengan ketangkasan organisasi dan organisasi kewirausahaan.<sup>4</sup>

Manajemen pengetahuan dan budaya organisasi berkorelasi positif. Budaya inovasi terbuka yang mendorong kepercayaan diri, kerja sama, dan pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas teknik yang digunakan untuk mengelola pengetahuan, yang menghasilkan peningkatan kemampuan untuk menghasilkan ide baru. Kesimpulannya, keunggulan dicapai sebagian besar melalui penggunaan teknologi kompetitif dan mendorong kemajuan perusahaan. Berinvestasi dalam teknologi, mengubah organisasi, menerapkan strategi bisnis yang berhasil, dan mengembangkan. Bisnis dapat meningkatkan daya saing dan mencapai melalui budaya inovasi dan manajemen pengetahuan pertumbuhan yang tidak berhenti. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki metode dan efek transformasi proses berbasis teknologi dengan fokus pada keunggulan kompetitif dan lintasan pertumbuhan startup di Jawa Barat dengan mempelajari pendekatan unik yang diterapkan oleh perusahaan rintisan lokal ini bersama dengan hasil.

## METODE

Pendekatan utama untuk mencari, menganalisis, dan menafsirkan data dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi. Dalam analisis ini, peneliti dapat memahami dan menyelidiki data yang terdapat dalam berbagai dokumen tertulis dengan menggunakan pendekatan studi dokumentasi. Data dokumen yang digunakan berasal dari delapan artikel yang dikutip dalam referensi jurnal ini yang mengkaji potensi dan permasalahan di era masyarakat 5.0 dan banyak dibaca di website [neliti.com](http://neliti.com). Tujuan penelitian memberikan landasan yang kuat. Memahami Sistem Informasi Era 5.0: Teknologi, Inovasi, dan Dampaknya Terhadap Bisnis Modern menjadi tujuan penelitian ini.<sup>5</sup>

Proses identifikasi sumber dokumen melibatkan pencarian dan pengumpulan berbagai jenis dokumen yang dianggap relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber dokumen itu bisa berupa laporan penelitian sebelumnya, kebijakan pemerintah, arsip sejarah, artikel ilmiah, dan publikasi lainnya. Dokumen-dokumen tersebut berguna untuk mendapatkan pandangan yang mendalam tentang aspek yang sedang diteliti. Pengumpulan dokumen dilakukan dengan cara yang teratur, dan peneliti mencatat informasi secara rinci tentang setiap dokumen, termasuk sumber, tanggal publikasi, dan metode pengumpulan. Setelah itu, dokumen akan dipilih dan dinilai untuk menentukan kecocokan, keandalan, dan kualitasnya dalam mendukung penelitian. Dokumen yang dipilih akan digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan lebih lanjut. Penelitian ini akan menggunakan studi dokumen untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Mengenal Era Sistem Informasi 5.0: Teknologi, Inovasi, dan Dampaknya pada Bisnis Modern". Melalui analisis dokumen yang teliti dan kritis. Pendekatan ini memungkinkan

---

<sup>4</sup> Almirah Nur, Sakiinah, Alfi Fadliya Putri Mahya, and Gunawan Santoso, 'Revolusi Pendidikan Di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi', *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 01 No (2022), 18–28.

<sup>5</sup> Nur and others.

untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan mendukung penelitian dengan dasar literatur yang kokoh.<sup>6</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Sistem Informasi

Sistem adalah alat yang digunakan untuk mengatur kinerja tertentu. Dalam hal ini, sistem yang dimaksud adalah bagaimana perusahaan bisa berjalan dengan baik. Selanjutnya adalah informasi yang sangat penting di perusahaan. Informasi penting bagi perkembangan perusahaan. Dengan informasi, kinerja perusahaan bisa ditingkatkan. Sistem Informasi juga penting dan tidak boleh diabaikan. Kesadaran akan manajemen yang baik dapat mendorong kemajuan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sejalan dengan sistem informasi yang diterapkan. Perusahaan yang belum sadar akan hal ini, akan menunjukkan ketertinggalan dalam pengelolaan perusahaan yang lebih baik. Penggunaan sistem informasi sangat penting, tidak peduli jenis informasi yang diberikan. Dalam semua jenis bisnis, sistem informasi adalah sangat penting dan tidak boleh diabaikan. Dengan mengelola data informasi dengan baik, perusahaan akan dapat mengetahui perkembangan dalam bidangnya. Sebuah ukuran untuk informasi dapat digunakan untuk mengevaluasi sesuatu dalam jangka waktu yang ditentukan. Tujuan sistem informasi secara umum adalah untuk membantu perusahaan memahami sejauh mana kemajuan yang dapat dicapai dalam bisnis.<sup>7</sup>

### B. 5.0

Kita hidup di era digital “revolusi industri 4.0” pada abad kedua puluh satu. Teknologi digital sangatlah canggih, terus berkembang, dan diperbarui di zaman kita sekarang. Saat ini, orang-orang menggunakan teknologi digital yang canggih—seperti robot, kecerdasan buatan, internet, dll.—secara otomatis dalam kehidupan sehari-hari. Tenaga kerja manusia dibantu oleh teknologi ini. Kemajuan terkini di sektor manufaktur yang dikenal dengan Industri 4.0 memanfaatkan Cyber Physics Systems (CPS) secara sistematis, memungkinkan data dari beberapa sumber disinkronkan dan ditampilkan antara pabrik virtual dan aktual. ruang komputer. Selain itu, mesin dalam jaringan dapat berinteraksi, bekerja lebih efektif, dan bekerja lebih baik dengan menggunakan analisis informasi tingkat lanjut. Sektor manufaktur sedang bertransisi ke generasi berikutnya karena tren..<sup>8</sup>

Sesuai dengan revolusi industri 4.0, Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe memperkenalkan konsep “Society 5.0” pada Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss, pada awal Januari 2019. Dunia, termasuk Indonesia, sedang disibukkan dengan gagasan baru ini. Shinzo Abe mengklaim meski Society 5.0 lebih mementingkan sumber daya manusia, Industri 4.0 lebih mementingkan kecerdasan buatan (AI). Ide “society 5.0” diperkirakan akan mengintegrasikan teknologi dan manusia. Masyarakat saat ini harus hidup dengan dukungan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, untuk mengatasi berbagai permasalahan dan hambatan kehidupan masyarakat, keterampilan dan kemampuan manusia harus ditingkatkan agar dapat memanfaatkan dan memaksimalkan setiap kemajuan teknologi, termasuk Internet of Things, Big Data, robot, dan kecerdasan buatan. Selain itu, menurutnya mengenai revolusi industri 4.0, Perdana Menteri Jepang Shinzo Abe memperkenalkan konsep “Society 5.0” pada Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss, pada awal Januari 2019. Dunia, termasuk Indonesia, sedang disibukkan dengan gagasan baru ini. Shinzo Abe mengklaim bahwa Industri 4.0 terutama berkaitan dengan kecerdasan buatan (AI), sedangkan Society 5.0 lebih mementingkan penggunaan alat dan teknologi yang diciptakan selama era Industri 4.0 untuk memberi manfaat bagi masyarakat. Masyarakat bisa mendapatkan manfaat dari teknologi mutakhir yang diciptakan oleh Industri 4.0. Di masa depan, masyarakat dapat menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan perekonomian dengan menggunakan teknologi mutakhir. Tujuan dari Society 5.0 adalah untuk menempatkan masyarakat di garis depan dalam

<sup>6</sup> Rosmayati, Mualana, and Gunadi Trida.

<sup>7</sup> SH. MM., H.Hum Dr. Ir. Martoono Anggusti., S.S., M.Si Manda Dwipayani Bhastary, and S.T., M.Kom Sumi Khairani, ‘Sistem Informasi Manajemen’, *Buku*, 2016.

<sup>8</sup> Nur, Sakiinah, Mahya, and Santoso.

kemajuan teknologi, otomasi industri, dan inovasi. Di era “revolusi industri 4.0”, sumber daya manusia harus lebih memadai dalam menggunakan teknologi digital seperti big data, internet of things, robotika, dan kecerdasan buatan, klaim Rohida (2018). Program yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan sangat penting bagi sumber daya manusia untuk menyesuaikan diri dengan perubahan di industri. Kemampuan Work 4.0 mencakup berbagai talenta, termasuk keterampilan keras dan lunak, kemahiran pemrosesan TIK, dan kemampuan untuk menavigasi transisi dari revolusi industri keempat menuju masyarakat 5.0.<sup>9</sup>

Era 5.0 adalah sebuah konsep yang berkembang dari Era 4.0, yang juga dikenal dengan istilah Industri 4.0. Sementara Industri 4.0 fokus pada otomasi dan digitalisasi menggunakan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan big data, Era 5.0 membawa pendekatan yang lebih humanis. Konsep ini diperkenalkan sebagai \*Society 5.0\* oleh pemerintah Jepang untuk menghadirkan teknologi yang menyatu dengan kehidupan masyarakat demi kesejahteraan bersama.

Berikut adalah ciri-ciri utama Era 5.0:

1. Pusat pada Manusia (Human-Centered): Teknologi digunakan bukan hanya untuk efisiensi atau keuntungan ekonomi, tetapi untuk meningkatkan kualitas hidup.
2. Kolaborasi Manusia dan Teknologi: Dalam Era 5.0, manusia dan teknologi (termasuk AI dan robotika) berkolaborasi, bukan saling menggantikan.
3. Keberlanjutan (Sustainability): Teknologi dipakai untuk mengatasi tantangan global, seperti perubahan iklim, ketahanan pangan, dan kesehatan.
4. Solusi Berbasis Data: Menggunakan big data, AI, dan IoT secara lebih bijaksana untuk menciptakan keputusan yang lebih baik bagi masyarakat.
5. Inklusivitas: Mencakup semua lapisan masyarakat dengan teknologi yang mudah diakses dan tidak menimbulkan kesenjangan sosial.

Era ini bertujuan untuk menciptakan "super smart society" atau masyarakat cerdas di mana kebutuhan individu dipenuhi secara lebih efisien dan manusia dapat lebih fokus pada kegiatan bernilai tinggi, seperti kreativitas dan inovasi.

### C. Teknologi, Inovasi.

Teknologi adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, metode, dan proses yang digunakan untuk menciptakan alat atau produk, serta menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan manusia. Secara umum, teknologi mencakup segala inovasi atau aplikasi praktis dari ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk mempermudah kegiatan manusia, mempercepat proses, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan.

- Elemen Utama Teknologi :Alat dan Perangkat (Tools and Devices) Segala macam alat yang membantu manusia, mulai dari yang sederhana seperti palu hingga yang kompleks seperti komputer dan robot.
- Metode dan Teknik : Cara atau proses yang dikembangkan untuk mencapai tujuan tertentu, seperti metode pembuatan produk atau teknik pemecahan masalah dalam suatu bidang.
- Aplikasi Ilmu Pengetahuan : Penggunaan pengetahuan ilmiah untuk menciptakan produk atau solusi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Peran Teknologi dalam Kehidupan

Teknologi telah mengubah hampir setiap aspek kehidupan modern, dari komunikasi, transportasi, hingga bidang kesehatan dan pendidikan. Beberapa teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan (AI), blockchain, dan internet of things (IoT) telah membuka berbagai kemungkinan baru yang mengubah cara manusia bekerja, belajar, dan berinteraksi.

<sup>9</sup> Achmad Tahar and others, 'Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 12380–81.

Teknologi sangat penting untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan mendorong ekspansi bisnis. Bisnis dapat berinovasi, meningkatkan efisiensi, dan menyederhanakan operasi dengan penggunaan teknologi, yang pada akhirnya meningkatkan output dan daya saing di pasar. Investasi teknologi dapat menghasilkan peningkatan kinerja perusahaan dan keunggulan kompetitif. Dengan memungkinkan perusahaan untuk bekerja sama dan bertukar pengetahuan dengan mitra luar, inovasi teknologi terbuka dapat semakin memperkuat manfaat tersebut. Transformasi organisasi melalui penerapan teknologi informasi (TI) berpotensi mendorong pertumbuhan produktivitas. Hal ini ditunjukkan dalam contoh bisnis Korea yang dengan cepat melakukan reorganisasi struktur mereka untuk menyesuaikan diri dengan iklim bisnis baru yang dihasilkan oleh TI. Keunggulan kompetitif dipengaruhi secara positif oleh strategi bisnis, dengan kinerja dan inovasi sebagai faktor mediasi. elemen dalam hubungan antara keunggulan kompetitif dan strategi perusahaan. Untuk meningkatkan daya saingnya, UKM perlu meningkatkan kinerja dan kapasitas inovasinya. Satu-satunya talenta TI yang terbukti berkelanjutan dalam hal keunggulan kompetitif di antara kualitas TI lainnya adalah kemampuan manajerial TI. Kemampuan TI perusahaan kecil tidak dapat langsung diterjemahkan menjadi keunggulan kompetitif. Namun bila dipadukan dengan ketangkasan organisasi dan organisasi kewirausahaan.<sup>10</sup>

Inovasi adalah proses menciptakan atau memperkenalkan ide, produk, atau metode baru yang berbeda dari sebelumnya untuk menambah nilai atau menyelesaikan suatu masalah dengan cara yang lebih baik. Inovasi bukan hanya tentang menemukan sesuatu yang benar-benar baru, tetapi juga bisa berupa penyempurnaan atau perbaikan dari hal yang sudah ada. Dalam praktiknya, inovasi melibatkan kreativitas, eksperimen, dan aplikasi praktis yang membawa dampak positif, baik dalam bidang bisnis, teknologi, maupun kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

#### Jenis-Jenis Inovasi

- Inovasi Produk : Menghasilkan produk baru atau memperbarui produk yang ada untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan lebih baik. Contohnya adalah ponsel pintar yang terus diperbarui fitur-fiturnya.
- Inovasi Proses : Melibatkan perbaikan dalam cara produksi atau distribusi produk untuk membuatnya lebih efisien. Misalnya, penerapan teknologi otomatisasi dalam proses manufaktur.
- Inovasi Model Bisnis : Mengubah cara bisnis dijalankan untuk memberikan nilai yang lebih kepada pelanggan. Contoh inovasi model bisnis adalah sistem berlangganan (subscription) yang diadopsi oleh banyak perusahaan teknologi.
- Inovasi Sosial : Penerapan ide baru untuk memecahkan masalah sosial atau lingkungan yang ada di masyarakat. Misalnya, pengembangan sistem energi terbarukan untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Inovasi didorong oleh beberapa faktor seperti kemajuan teknologi, kebutuhan pasar, perubahan sosial, dan persaingan bisnis. Selain itu, kebijakan pemerintah dan investasi pada penelitian serta pengembangan (R&D) juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi.<sup>12</sup>

## KESIMPULAN

Era Sistem Informasi 5.0 membawa transformasi signifikan pada cara bisnis beroperasi dan berinteraksi dengan teknologi. Era ini mengintegrasikan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan Internet of Things (IoT) dalam suatu ekosistem yang lebih humanis, berfokus pada kebutuhan manusia, dan lebih berkelanjutan. Inovasi dalam sistem

<sup>10</sup> Fachrurazi and others, 'Revolusi Bisnis Di Era Digital: Strategi Dan Dampak Transformasi Proses Teknologi Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Pertumbuhan Organisasi', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2.03 (2023), 297–305 <<https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.563>>.

<sup>11</sup> Dimas Rezza3 Ahmad Rohman1, Masduki Asbari2, 'Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi', *Information Systems and Management*, 3.1 (2024), 1–4 <<https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/742/128>>.

<sup>12</sup> Ahmad Rohman1, Masduki Asbari2.

informasi 5.0 tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas bisnis, tetapi juga memungkinkan perusahaan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih personal dan adaptif. Dampaknya pada bisnis modern mencakup kemampuan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat, menciptakan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu, serta membuka peluang baru di pasar global. Era ini menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif antara manusia dan teknologi untuk mencapai keberlanjutan dan kesejahteraan bersama, menjadikan sistem informasi 5.0 sebagai landasan penting bagi bisnis masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rosmayati, siti, arman Mualana, and Gunadi Trida, '4124-Article Text-19994-3-10-20240821', 15.1 (2024), 113–30
- Nur, Indrayani, Hasanuddin Remmang, Ahmad Jumardin, and Hamka Hamka, 'Arah Perkembangan Ilmu Manajemen Menuju Era Society 5.0', *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN 3026-4499*, 1 (2023), 823–36 <https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1558>
- Sari, Indri Via Yunita, Estiti Rifngatul Kamila, and Nur Kholis, 'Transformasi Model Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Menuju Era Society 5,0', *Journal of Educational Research and Practice*, 1.1 (2023), 28–43 <https://doi.org/10.70376/jerp.v1i1.26>
- Afifah, Ristia Sekar Ayu Nur, and Nur Zuraidah, 'Audit Sistem Informasi Aplikasi Absensi Greatday Menggunakan Framework Cobit 5', *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 4.2 (2023), 926–36 <https://doi.org/10.30865/klik.v4i2.1173>
- Fachrurazi, Arief Yanto Rukmana, Supriyanto, Syamsulbahri, and Iskandar, 'Revolusi Bisnis Di Era Digital: Strategi Dan Dampak Transformasi Proses Teknologi Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Pertumbuhan Organisasi', *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2.03 (2023), 297–305 <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.563>
- Saputra, Alfian, Achmad Fauzi, Anah Indriyanah, Annisa Azahra Aulia, Nikken Syakira Haq, and Rewang Budi Prasetyo, 'Pengaruh Strategi Bisnis Dan Perkembangan Teknologi Dalam Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Perencanaan Organisasi', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3.6 (2022), 570–81 <https://www.dinastirev.org/JIMT/article/view/1092>
- Fadillah, Syafri, Marpaung, Harlinda Zulkaidah Siregar, Fazli Abdillah, Hasana Fadilla, M Arif, and others, 'Dampak Transformasi Digital Terhadap Inovasi Model Bisnis Dalam Start-up Teknologi', *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), 6111–22 <https://i-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2827>
- Marsudi, Almatius Setya, and Yunus Widjaja, 'Industri 4.0 Dan Dampaknya Terhadap Financial Technology Serta Kesiapan Tenaga Kerja Di Indonesia', *Ikraith Ekonomika*, 2.2 (2019), 1–10
- Soraya, Virna, and Wellia Shinta Sari, 'Perancangan Enterprise Architecture Sistem Informasi Dengan Menggunakan Framework TOGAF ADM Pada CV. Garam Cemerlang', *JOINS (Journal of Information System)*, 4.2 (2019), 148–56 <https://doi.org/10.33633/joins.v4i2.3054>
- Fahlevi, Farouq Zulfikar, Fitriyana Dewi, and Dhata Praditya, 'Analisis Dan Perancangan Enterprise Architecture Menggunakan TOGAF ADM Di Unit Koleksi Penagihan', *Media Online*, 4.1 (2023), 583–91 <https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1198>
- Dr. Ir. Martoono Anggusti., SH. MM., H.Hum, S.S., M.Si Manda Dwipayani Bhastary, and S.T., M.Kom Sumi Khairani, 'Sistem Informasi Manajemen', *Buku*, 2016
- Tahar, Achmad, Pompong B Setiadi, Sri Rahayu, Magister Manajemen Stie, and Mahardhika Surabaya, 'Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.2 (2022), 12380–81
- Nur, Sakiinah, Almirah, Alfi Fadliya Putri Mahya, and Gunawan Santoso, 'Revolusi Pendidikan Di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi', *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 01 No (2022), 18–28
- Ahmad Rohman1, Masduki Asbari2, Dimas Rezza3, 'Literasi Digital: Revitalisasi Inovasi Teknologi', *Information Systems and Management*, 3.1 (2024), 1–4 <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/742/128>